

PELATIHAN KOMPUTER DASAR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA SMK AL-KARIMAH

BASIC COMPUTER TRAINING TO IMPROVE DIGITAL LITERACY OF AL-KARIMAH VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS

Muhalifi Syahridho¹, Muhammad Fauzi Zulkarnaen²

Program Studi Teknik Informatika, STMIK LOMBOK

Jalan Basuki Rahmat No.105, Lombok Tengah, NTB

muhalifisyahridho@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan komputer dasar dilakukan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMK Al-Karimah yang masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer secara mandiri, terutama dalam penggunaan sistem operasi, pengelolaan file, serta pemahaman perangkat keras dan perangkat lunak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengoperasikan komputer secara efektif guna mendukung pembelajaran dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Pelatihan dilaksanakan menggunakan pendekatan praktik langsung (*hands-on learning*) yang terdiri dari observasi awal, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan selama empat pertemuan, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test menggunakan soal pilihan ganda serta skala penilaian kemampuan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada aspek kognitif, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 3,8 pada pre-test menjadi 9,93 pada post-test. Pada aspek keterampilan operasional, rata-rata skor skala kemampuan meningkat dari 2,83 menjadi 4,20, menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam mengelola komputer secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan komputer dasar terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komputer siswa SMK Al-Karimah serta mendukung kesiapan mereka dalam pembelajaran berbasis teknologi dan dunia kerja.

Kata kunci: Komputer Dasar, Literasi Digital, Pelatihan, Pre-test, Post-test

ABSTRACT

Basic computer training was carried out to improve the digital literacy of students at SMK Al-Karimah, who previously struggled to operate computers independently, particularly in using the operating system, managing files, and understanding hardware and software. This program aimed to enhance students' ability to operate computers effectively to support learning activities and prepare them for future employment. The training was delivered using a hands-on learning approach consisting of initial observation, preparation of training modules, four training sessions, and evaluation through pre-test and post-test using multiple-choice questions and a skill rating scale. The results showed a significant improvement in the cognitive aspect, with the average score increasing from 3.8 on the pre-test to 9.93 on the post-test. In the operational skill aspect, the average skill scale score increased from 2.83 to 4.20, indicating that students became more capable of operating computers independently. Therefore, basic computer training proved effective in improving the computer skills of SMK Al-Karimah students and supporting their readiness for technology-based learning and the world of work.

Keywords: Basic Computer, Digital Literacy, Training, Pre-test, Post-test

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan yang kini menuntut siswa memiliki literasi komputer sebagai kompetensi dasar. Penguasaan kemampuan komputer tidak lagi dianggap sebagai keterampilan tambahan, tetapi menjadi kebutuhan esensial untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Keterampilan seperti mengenali perangkat keras dan perangkat lunak, mengoperasikan sistem operasi, serta menggunakan aplikasi untuk kegiatan akademik merupakan fondasi utama dalam pembelajaran berbasis digital (Harahap et al., 2022; Pinandita et al., 2023). Pelatihan komputer dasar terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kesiapan digital dan pemahaman teknologi peserta didik di lingkungan pendidikan, khususnya sekolah yang belum optimal dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran (Arsana et al., 2021; Upa & Pilu, 2021; Wahyuniar et al., 2021)

Urgensi penguatan kompetensi komputer semakin meningkat seiring dengan penerapan asesmen berbasis komputer, sistem pembelajaran daring, hingga digitalisasi administrasi pendidikan. Peserta didik yang memiliki keterampilan komputer terbukti lebih mudah beradaptasi dengan pembelajaran digital, mampu memanfaatkan teknologi untuk mengerjakan tugas sekolah, serta menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam mengikuti evaluasi berbasis komputer (Farolai & Nurjannah, 2022; Susilo & Sari, 2023). Transformasi digital dalam dunia pendidikan yang berjalan seiring dengan momentum Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut siswa tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi individu yang produktif dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran. Sekolah yang mampu meningkatkan kompetensi digital siswanya cenderung memiliki budaya belajar yang lebih aktif dan mandiri.

Selain itu, peningkatan literasi digital melalui pelatihan teknologi informasi telah terbukti memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan peserta dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis digital. Pelatihan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan kemampuan operasional komputer, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri dalam penggunaan aplikasi digital untuk kegiatan akademik (Bagja et al., 2025). Temuan tersebut memperkuat urgensi pelatihan komputer dasar bagi peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah menengah yang mulai dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi pembelajaran, administrasi digital, hingga asesmen berbasis komputer.

Pelatihan komputer dasar juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan perangkat komputer dan aplikasi perkantoran secara mandiri. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pelatihan dasar komputer mampu mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menggunakan komputer untuk mendukung pembelajaran di sekolah (Hasan & Fahmi, 2025). Dengan demikian, program pelatihan komputer dasar di sekolah bukan hanya bermanfaat sebagai pengenalan teknologi, tetapi juga sebagai intervensi yang secara langsung meningkatkan kesiapan akademik dan kompetensi digital siswa.

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), keterampilan komputer menjadi kebutuhan yang lebih mendesak karena lulusan SMK diarahkan untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Industri dan perusahaan saat ini mengharuskan tenaga kerja memiliki kompetensi digital, khususnya dalam mengoperasikan komputer untuk penyusunan dokumen, pengelolaan data, presentasi, komunikasi digital, serta kegiatan administratif lainnya (Dafwen Toresa et al., 2023; Rahmawati et al., 2025). Pelatihan komputer dasar bagi siswa SMK telah dibuktikan dalam berbagai penelitian dapat meningkatkan keterampilan operasional, kesiapan kerja, dan kemampuan pemecahan masalah berbasis teknologi (Putra et al., 2023; Qusyairi et al., 2024; Utomo et al., 2023). Dengan demikian, pelatihan komputer bukan hanya mendukung pembelajaran formal, tetapi juga membantu siswa memperoleh keterampilan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.

Hasil observasi awal di SMK Al-Karimah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal komputer secara teori tetapi belum mampu mengoperasikan perangkat secara mandiri dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan kemampuan siswa cukup signifikan, terutama dalam mengoperasikan Windows, mengelola file, dan menggunakan aplikasi Microsoft Office untuk penyusunan dokumen. Kondisi ini menunjukkan kesenjangan antara tuntutan pembelajaran berbasis digital dan kemampuan teknis siswa di lapangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa rendahnya literasi komputer bukan hanya disebabkan kurangnya akses teknologi, tetapi juga minimnya aktivitas praktik langsung yang berkelanjutan dan terarah (Nurasiah et al., 2024; Upa & Pilu, 2021). Berdasarkan kesenjangan tersebut, pelatihan komputer dasar menjadi solusi yang tepat untuk memastikan peserta didik mampu mengoperasikan komputer sebagai sarana pembelajaran dan bekerja secara mandiri.

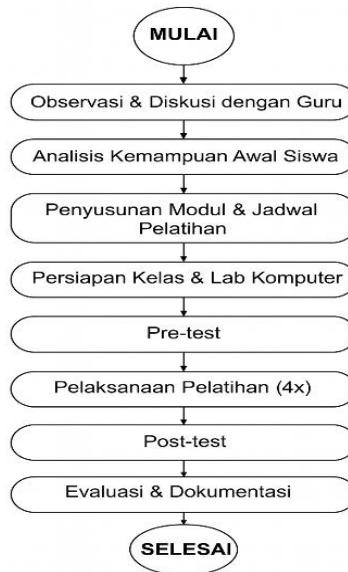
Meskipun pelatihan ini berfokus pada komputer dasar, kegiatan ini berkontribusi dalam membangun fondasi keterampilan digital yang kelak dapat dikembangkan ke bidang-bidang teknologi yang lebih luas. Pembiasaan penggunaan komputer sejak kelas X

diyakini dapat memperkuat kesiapan belajar siswa selama tiga tahun di SMK serta memaksimalkan peluang kerja setelah lulus.

Berdasarkan uraian tersebut, pelatihan komputer dasar di SMK Al-Karimah dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer secara mandiri, mendukung pembelajaran berbasis teknologi di sekolah, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi kebutuhan dunia kerja digital. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital siswa, memberikan pengalaman praktik langsung yang berkelanjutan, serta menjadi upaya strategis dalam memperbaiki kesenjangan keterampilan teknologi di lingkungan sekolah.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan komputer dasar ini dilaksanakan di SMK Al-Karimah, Penujak Mulud, kec. Montong Terep, kab. Lombok Tengah pada bulan Juli-September 2025 bertempat di Laboratorium Komputer sekolah. Sasaran kegiatan adalah 15 siswa kelas X jurusan DKV dan ULP, yang dipilih berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi komputer dasar untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi siswa sebelum pelatihan menunjukkan keterampilan komputer yang belum merata dan kurangnya pengalaman praktik secara mandiri.



Gambar 1. Prosedur kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan praktik langsung (hands-on learning) yang berorientasi pada peningkatan keterampilan operasional komputer melalui tahapan pembelajaran bertahap. Pendekatan ini mengikuti model pelatihan yang terbukti efektif dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis peningkatan literasi digital dan keterampilan TIK (Arsana et al., 2021; Harahap et al., 2022; Pinandita et al., 2023; Wahyuniar et al., 2021)

Prosedur kegiatan dilakukan secara step-by-step sebagai berikut:

1. **Observasi dan diskusi dengan guru pembimbing** untuk mengidentifikasi hambatan siswa dalam menggunakan komputer dan menentukan kebutuhan pelatihan. Mekanisme pemetaan kebutuhan ini sejalan dengan langkah awal pelatihan TIK pada penelitian terdahulu (Farolai & Nurjannah, 2022; Upa & Pilu, 2021).
2. **Analisis kemampuan awal siswa** dilakukan melalui pengamatan kelas dan tanya jawab untuk menentukan kemampuan dasar pengoperasian komputer masing-masing peserta.
3. **Penyusunan modul dan jadwal pelatihan**, mencakup materi pengenalan hardware, software, manajemen file, dan pengoperasian Windows 11. Penyusunan materi mengikuti standar pelatihan komputer dasar yang disarankan dalam literatur terdahulu (Putra et al., 2023; Qusyairi et al., 2024; Susilo & Sari, 2023)
4. **Persiapan ruang kelas dan laboratorium komputer**, meliputi pengecekan perangkat, koneksi jaringan, aplikasi penunjang, dan sarana dokumentasi pelatihan.
5. **Pre-test**, berupa soal pilihan ganda dan skala kemampuan untuk mengukur kompetensi awal siswa. Desain evaluasi pre-test/post-test mengacu pada model penilaian efektivitas pelatihan pada studi pengabdian sebelumnya (Gamayanto et al., 2023; Nurasiah et al., 2024; Rahmawati et al., 2025)
6. **Pelaksanaan pelatihan sebanyak empat pertemuan**, dengan fokus kegiatan praktik langsung seperti pengoperasian Windows 11, manajemen folder dan file, pengenalan ekstensi file, serta prosedur shutdown komputer yang benar. Pelatihan berbasis praktik sesuai dengan standar pelatihan TIK pada pendidikan vokasi (Dafwen Toresa et al., 2023; Haqi et al., 2023; Utomo et al., 2023)
7. **Post-test** untuk mengukur peningkatan kompetensi setelah pelatihan.
8. **Evaluasi dan dokumentasi** mencakup analisis perubahan keterampilan siswa berdasarkan hasil pre-test dan post-test serta bukti visual kegiatan.

Jumlah peserta pelatihan yang aktif mengikuti kegiatan sebanyak 15 siswa. Seluruh tahapan kegiatan dirancang untuk memastikan peserta memperoleh pengalaman belajar digital secara langsung dan terukur, sehingga dapat mengatasi kesenjangan penguasaan komputer yang menjadi permasalahan awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pelaksanaan pelatihan komputer dasar yang dianalisis berdasarkan pre-test, post-test, dan skala kemampuan. Penyajian mengikuti tahapan pada metode kegiatan untuk memastikan keterkaitan antara proses dan capaian pelatihan. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan diperkuat dengan teori bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan literasi digital secara signifikan.

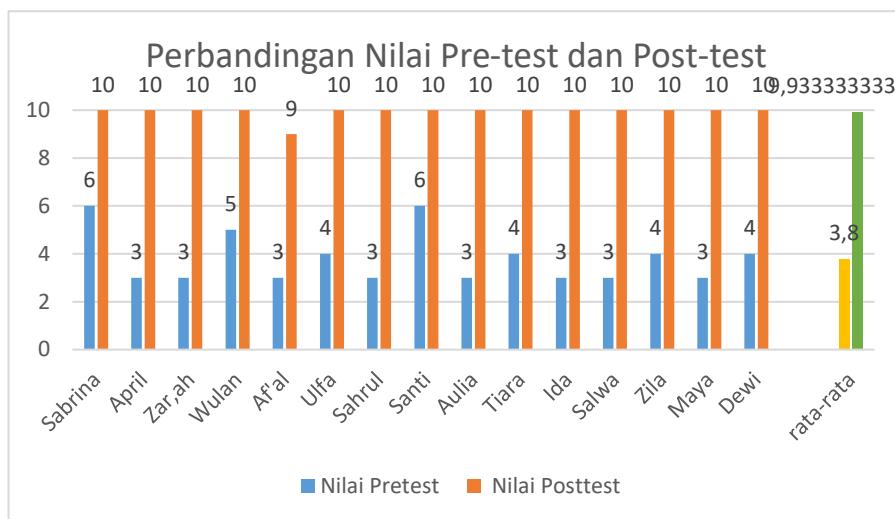
Hasil ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

1. Perbandingan Pre-test dan Post-test (pilihan ganda)

Analisis terhadap tabel gabungan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan kemampuan yang sangat signifikan pada aspek kognitif maupun keterampilan operasional komputer. Pada aspek kognitif, nilai rata-rata meningkat dari **3,8** menjadi **9,93**, yang menunjukkan bahwa peserta mengalami lompatan penguasaan materi setelah mengikuti pembelajaran berbasis praktik. Temuan ini menguatkan hasil pelatihan sebelumnya yang menekankan bahwa pendekatan *learning by doing* efektif meningkatkan pemahaman teknologi dasar pada peserta pemula (Harahap et al., 2022; Pinandita et al., 2023; Wahyuniar et al., 2021)

Tabel 1. Pre-test dan Post-test Kognitif (Pilihan Ganda — 15 Siswa)

No	Nama Peserta	Pre-test	Post-test
1	Sabrina	6	10
2	April	3	10
3	Zarah	3	10
4	Wulan	5	10
5	Af'al	3	9
6	Ulfa	4	10
7	Sahrul	3	10
8	Santi	6	10
9	Aulia	3	10
10	Tiara	4	10
11	Ida	3	10
12	Salwa	3	10
13	Zila	4	10
14	Maya	3	10
15	Dewi	4	10
Rata-rata		3.8	9.93



Grafik 1. Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Pilihan Ganda.

Hasil pengukuran pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test pilihan ganda menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata pre-test sebesar **3,8** meningkat menjadi **9,93** setelah pelatihan selesai. Hampir seluruh peserta memperoleh nilai **≥9** pada post-test, yang mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan penguasaan konsep komputer dasar secara optimal. Peningkatan pengetahuan yang merata ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan efektif dalam membantu siswa memahami materi terkait hardware, software, dan operasi dasar komputer. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan komputer dasar melalui praktik langsung dapat meningkatkan literasi digital dan penguasaan teknologi peserta secara signifikan (Harahap et al., 2022; Pinandita et al., 2023; Rahmawati et al., 2025; Wahyuniar et al., 2021)

2. Perbandingan Nilai Skala Kemampuan Pretest dan Posttest

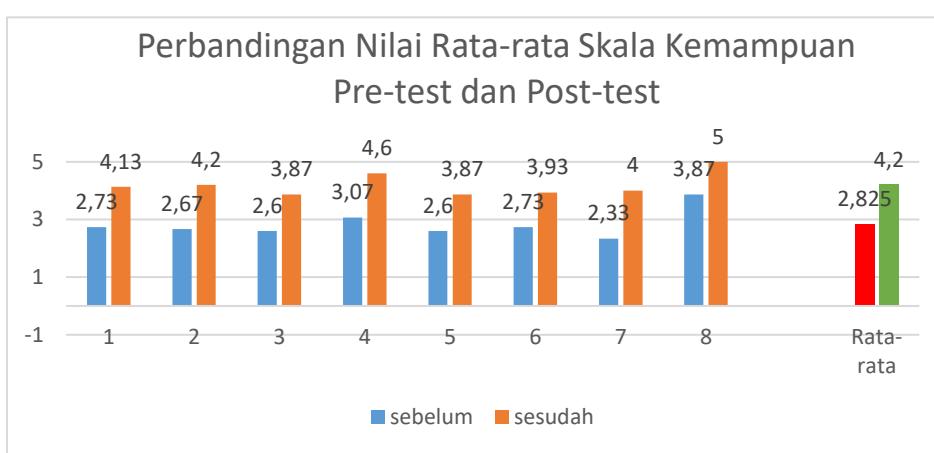
Perubahan serupa juga terlihat pada delapan indikator skala kemampuan, analisis delapan indikator skala kemampuan menunjukkan peningkatan yang konsisten dan merata setelah pelatihan komputer dasar. Rata-rata keseluruhan meningkat dari 2,825 menjadi 4,20 atau mengalami kenaikan sebesar +1,375 poin (≈48,7%). Peningkatan terbesar terjadi pada indikator “menampilkan file tersembunyi (hidden item)” dengan kenaikan 1,67 poin (≈71,7%), yang menunjukkan bahwa latihan langsung pada navigasi sistem memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman siswa pada fitur-fitur lanjutan Windows.

Sementara itu, peningkatan terkecil terjadi pada indikator “menyalakan dan mematikan komputer sesuai prosedur” dengan kenaikan 1,13 poin (≈29,2%). Hal ini wajar karena sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan dasar mengoperasikan perangkat sebelum pelatihan. Meski demikian, semua indikator menunjukkan tren peningkatan positif,

terutama pada aspek pengoperasian Windows 11, manajemen file, dan pemahaman hardware/software.

Tabel.2 Pre-test dan Post-test skala kemampuan

Indikator	Pre-test	Post-test	Keterangan Kemampuan
1	2.73	4.13	Mengenal hardware komputer
2	2.67	4.20	Mengenal software computer
3	2.60	3.87	Mengoperasikan Windows 11
4	3.07	4.60	Mampu membuat folder baru
5	2.60	3.87	Mengelola file (copy, cut, delete, rename)
6	2.73	3.93	Menampilkan ekstensi file
7	2.33	4.00	Menampilkan file tersembunyi(Hidden item)
8	3.87	5.00	Menyalakan dan mematikan komputer sesuai prosedur
Rata-rata	2.825	4.20	—



Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-test Skala Kemampuan

Grafik 2.

Dari taraf peningkatan tersebut, pelatihan terbukti memberikan dampak substantif terhadap kemampuan siswa baik pada ranah kognitif (pengetahuan) maupun

psikomotorik (keterampilan). Persentase peningkatan pada aspek kognitif mencapai $\pm 161\%$, sedangkan peningkatan skala kemampuan mencapai $\pm 48,7\%$, menggambarkan bahwa intervensi pelatihan berjalan secara efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta ((Nurasiah et al., 2024; Rahmawati et al., 2025).

4.7 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan disajikan untuk menggambarkan proses pelatihan mulai dari penyampaian materi hingga praktik komputer oleh peserta. Foto-foto berikut menunjukkan suasana pelatihan, pendampingan instruktur, serta aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan di laboratorium komputer SMK Al-Karimah.



Gambar 2. Suasana Pelatihan di Lab Komputer. **Gambar 3.** Suasana Pelatihan di Lab Komputer

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan komputer dasar di SMK Al-Karimah berhasil mencapai tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kompetensi dasar komputer siswa. Peningkatan pengetahuan ditunjukkan oleh perubahan nilai rata-rata pre-test dari 3,8 menjadi 9,93 pada post-test. Peningkatan kemampuan operasional juga tercermin dari kenaikan skor skala kemampuan dari 2,825 menjadi 4,20 pada delapan indikator keterampilan komputer. Seluruh peserta mampu mengikuti praktik dengan

baik hingga selesai, sehingga metode pembelajaran berbasis praktik langsung terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi dasar komputer siswa.

Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelatihan berikutnya, diperlukan penambahan perangkat komputer, penyediaan materi pembelajaran mandiri, dan perluasan alokasi waktu agar peserta memperoleh kesempatan latihan yang lebih memadai..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada SMK Al-Karimah yang telah menyediakan fasilitas dan mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer dasar. Penulis juga berterima kasih kepada guru pembimbing dan guru TIK yang membantu dalam proses koordinasi serta kelancaran kegiatan. Apresiasi turut diberikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. N. A., Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat Desa Kukuh. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–25.
- Bagja, A., Amri, Z., Wathani, M. N., & Rodi, M. (2025). MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Pekayunan*, 1(3), 1–11.
- Dafwen Toresa, D., Pandu Prama Putra, P., Bayu Febriadi, B., & Susi Handayani, S. (2023). Pelatihan Dasar Jaringan Komputer Untuk Siswa Teknik Komputer Dan Jaringan (Tkj) Smk Migas Inovasi Riau. *Journal of Computer Science Community Service*, 3(1), 27–32.
- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dasar-dasar komputer sebagai persiapan menyambut pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer pada siswa sd negeri 218 congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–47.
- Gamayanto, I., Haryanto, H., Novianto, S., Maulana, H. T., Prasetyo, L. N., Wibowo, S., Al Zami, F., & Haksoro, E. I. (2023). Pelatihan Dasar-dasar Komputer dan Programming di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Karya. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 467–477.

- Haqi, A. B., Siregar, D. A., Mutiara, M., Lubis, N. F., & Akhir, A. Z. (2023). Pengenalan Jaringan Komputer Dasar Di Smk Negeri 1 Batang Onang. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 293–303.
- Harahap, B., Rambe, A., Hasibuan, E. H., & Singarimbun, R. N. (2022). Penerapan Komputer Dasar Terhadap Juru Kasir & Juru Buku Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–84.
- Hasan, I. L., & Fahmi, H. (2025). MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA MA NURUL HAQ DALAM MENGOPRASIKAN KOMPUTER MELALUI PELATIHANDASAR–DASAR KOMPUTER. *Jurnal Pekayunan*, 1(4), 97–105.
- Nurasiah, N., Adiyanto, A., Himmy'azz, I. K., Basuki, S., Suwita, J., Santi, N. M., Ramadhani, A., Imeliyanti, E., & Kumoro, D. F. C. (2024). Pelatihan Komputer Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menggunakan Aplikasi Microsoft Office pada SMAN 16 Kabupaten Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 27–31.
- Pinandita, K., Marhalim, M., Santana, P. J., & Karindra, R. (2023). PENGENALAN KOMPUTER DASAR PADA SISWA SD 43 BENGKULU. *Jurnal Pengabdian*, 2(1), 13–18.
- Putra, I. A., Sujono, S., Widya, M. A. A., Jannah, L., & Afandi, M. D. (2023). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Bagi Siswa SD Di Desa Kedungotok Wilayah Kabupaten Jombang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 61–66.
- Qusyairi, M., Azmi, M. A., & Hadi, S. (2024). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar di Desa Masbagik Timur. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, 2(2), 148–155.
- Rahmawati, D., Syaputra, W., & Purwanto, M. B. (2025). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Komputer dan Literasi Digital untuk Siswa SMK. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 2(2), 14–23.
- Susilo, A. A. T., & Sari, W. M. (2023). Pengenalan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer Bagi Anak-anak Di Lingkungan Kelurahan Taba Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2.2), 1569–1574.
- Upa, R., & Pilu, R. (2021). Pelatihan dan pengenalan dasar-dasar komputer bagi siswa sekolah dasar di lingkungan Kelurahan Temmalebba. *Madaniya*, 2(4), 373–377.
- Utomo, P. B., Fu'ad, M. N., Wahyudi, D., Tambunan, R. W., Sukat, S., & Dzikriadi, M. B. (2023). Pelatihan Dasar Jaringan Komputer Untuk Meningkatkan Ketrampilan Siswa Kelas X Smk Hasanuddin Pare. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 154–168.
- Wahyuniar, W., Sari, D. K., & Uspayanti, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 195–202.